

**PENGARUH SISTEM ANGGARAN DAN
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP HUBUNGAN
PARTISIPASI ANGGARAN DAN PELAKSANAAN
ANGGARAN SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN**

(Survey Pada Koperasi PKPRI di Kab Sragen)



**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S-1 Program Studi Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

Oleh :

KANTHI HASTUTI
B 200 050 028

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal tersebut akan berdampak pada pelanggan, persaingan dan perubahan. Dalam kondisi persaingan global akan menyebabkan suatu ketidakpastian dalam lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Hal ini menuntut manajer perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan perusahaan dengan sungguh-sungguh, sehingga perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam kompetisi yang ketat. Kemajuan dan perubahan sangat bergantung pada pengelolaan manajer yang ada dalam perusahaan, agar manajer dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Untuk mengisi jabatan manajer, seseorang harus mempunyai kriteria pendidikan formal yang harus dipenuhi. Namun demikian, manajer yang mempunyai tingkat pendidikan yang setara belum tentu sama prestasi bekerja. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti : pengalaman kerja, kejelasan sasaran anggaran, dan partisipasi penyusunan anggaran.

Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat untuk mendelegasikan wewenang atasan kepada bawahan. Anggaran adalah suatu rencana tentang berbagai kegiatan perusahaan terperinci untuk masa yang akan datang. Anggaran merupakan pedoman kerja yang khususnya memberikan manfaat bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja dan memotivasi para manajer tingkat menengah dan bawah dalam mencapai tujuan organisasi melalui anggaran.

Penganggaran perusahaan (*budgeting*) merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan uang yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi laporan keuangan.

Menurut Saputro dan Asri (2000) anggaran perusahaan (*Business budget*) adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Anggaran juga merupakan suatu alat yang sangat penting karena dapat digunakan manajemen sebagai pedoman pengendalian. Dari anggaran dapat diketahui penyimpangan yang terjadi dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki penyimpangan tersebut.

Anggaran adalah satu bentuk perencanaan yang diperlukan oleh perusahaan. Dengan demikian kompleks permasalahan yang ada akan

menyebabkan setiap kegiatan harus dilaksanakan berdasar perencanaan yang baik.

Menurut Andi (2005) pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien ditentukan oleh beberapa faktor yaitu pendidikan manajer, pengalaman kerja, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran. Pengendalian manajemen di dalam perusahaan sangat diperlukan terutama untuk menyusun perencanaan anggaran. Menurut Suadi (2001) pengendalian manajemen adalah semua kegiatan untuk menjamin sumber daya perusahaan untuk digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Efektifitas pelaksanaan anggaran yaitu tercapainya sasaran anggaran baik secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan menunjukkan perbandingan output dengan tujuan (Suadi, 2001). Sedangkan efisien adalah tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan waktu, tenaga, biaya serendah mungkin menunjukkan perbandingan antara keluaran dengan masukan (Suadi, 2001).

Anggaran partisipasif merupakan pendekatan manajerial yang umumnya dapat meningkatkan prestasi kerja manajer. Buku empiris menunjukkan adanya ketidakjelasan pengaruh anggaran partisipasif terhadap prestasi manajer. Misal penelitian Argyris (1952), dan Becker dan Green (1962), dan Boss dan Leavit (1963) menunjukkan bukti bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja secara tidak

signifikan adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Milani (1975), Kenis (1979), Brownell dan Hirst (1986), dan Riyanto (1996).

Dalam penelitian Riyadi (2000) yang menggunakan motivasi dan pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating dalam hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial menyimpulkan bahwa tidak memoderasi (tidak memberikan interaksi secara signifikan) pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Sedangkan pelimpahan wewenang dengan sistem desentralisasi mampu memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Penelitian Supriyono (2004) mengenai pengaruh variabel intervening kecukupan anggaran dan komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dan kinerja manajer di Indonesia menunjukkan hasil bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajer adalah positif dan signifikan.

Sehubungan dengan hasil yang bertentangan diatas, Brownell (1986) dalam Supomo dan Indriantoro (1998) mengemukakan kemungkinan adanya variabel lain yang harus dipertimbangkan dalam interaksi partisipasi penyusunan anggaran terhadap prestasi kerja manajer. Untuk merekonsiliasi hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan kontingensi (Govindarajan dalam Riyadi, 2000). Pendekatan ini secara empiris mengevaluasi berbagai kondisi atau variabel yang dapat

mempengaruhi hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan prestasi manajer.

Dalam penelitian ini pendekatan kontingensi dilakukan dengan memasukkan 2 variabel moderasi yaitu sistem penganggaran dan komitmen organisasi sama seperti penelitian Ma'aruf Sya'ban (2004). Alasan dipilihnya sistem penganggaran karena tingkat partisipasi manajer bawah cenderung meningkat pada sistem penganggaran yang baik yaitu melibatkan proses dan prosedur administratif secara menyeluruh. Sedangkan komitmen organisasi dipilih karena komitmen dapat mempengaruhi motivasi individu dalam melakukan sesuatu.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yaitu Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) yang ada di Sragen, alasan koperasi dipilih karena : Koperasi disamping sebagai gerakan ekonomi rakyat juga sebagai badan usaha yang berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, maka koperasi harus dikelola secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi prinsip ekonomi perusahaan dan pengelolaan yang efektif dan efisien, sudah selayaknya koperasi menerapkan sistem perencanaan dan pengendalian manajemen yang salah satunya dengan penyusunan anggaran.

Dari berbagai uraian tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH SISTEM PENGANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP HUBUNGAN PARTISIPASI ANGGARAN DAN PELAKSANAAN

ANGGARAN SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN (Survey Pada Koperasi PKPRI Kab. Sragen)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, sebagai berikut :

1. Apakah sistem penganggaran berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh sistem anggaran terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien
2. Untuk menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat membantu menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik khususnya mengenai pengaruh sistem penganggaran dan komitmen organisasi terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien

2. Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan hasil ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi koperasi untuk mengetahui pelaksanaan anggaran
3. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dan berguna bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan anggaran

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang meliputi :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pertama ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan landasan teoritis yang berisi tentang pengertian anggaran, kegunaan anggaran, tujuan penyusunan anggaran, sistem penganggaran, partisipasi dalam penyusunan anggaran, pendekatan kontijensi, komitmen organisasi, gambaran umum koperasi, faktor-faktor yang mempengaruhi efektif dan efisien pelaksanaan anggaran serta ruang lingkupnya, dan perumusan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, metode analisis, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum subyek penelitian hasil analisis data dari pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan penelitian serta saran-saran penelitian.